

**Edukasi KB Implan Dan Pemasangan Implan Gratis (Sipanda Manis) di Wilayah Kerja  
Puskesmas Paringin Selatan**

***Implant KB Education And Free Implant Installation (Sipanda Manis) In The Paringin Selatan  
Health Centre Working Area***

**Ika Rena Roseyanti<sup>1)\*</sup>, Winda Maolinda<sup>2)</sup>, Nurul Hidayah<sup>3)</sup>**

<sup>1), 2), 3)</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari Mulia

\*email : [ikaroseyanti@gmail.com](mailto:ikaroseyanti@gmail.com)

**ABSTRAK**

Metode kontrasepsi yang mempunyai efektivitas tinggi untuk mencegah kehamilan, yakni metode kontrasepsi jangka panjang yang digunakan untuk menunda, serta menghentikan kesuburan yang digunakan dalam jangka panjang. Jenis dari MKJP yang digunakan adalah implan. Salah satu permasalahan yang ada di Puskesmas Paringin Selatan khususnya bidan kebidanan adalah cakupan penggunaan KB MKJP Implan masih rendah karena kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan KB Implan. Untuk mengendalikan pertumbuhan jumlah penduduk, membatasi angka kelahiran, dan mengatur jarak kelahiran sehingga dapat menciptakan keluarga sehat sejahtera. Hasil dari sensus penduduk tahun 2020, jumlah Pasangan Usia Subur di provinsi Kalimantan selatan sebanyak 718.924 orang. Pada penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) masih sangat rendah yaitu 4,3% pengguna implan. Oleh karena itu Puskesmas Paringin Selatan mengadakan edukasi tentang KB Implan sebelum pemasangan implan secara gratis dengan leaflet dan video, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 desember 2023 yang bertempat di UPTD Puskesmas Paringin Selatan yang dimulai pada jam 09.00 wita, peserta kegiatan ini adalah adalah Ibu-Ibu yang akan memasang alat kontrasepsi Impant sebanyak 17 orang. Anggaran dana ini diakomodir oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Balangan tahun 2023. Dari kegiatan tersebut menambah cakupan akseptor KB MKJP (Implan) yaitu sebelumnya akseptor KB Implan 176 (7,22 %) dari 2247 akseptor KB Aktif di wilayah kerja UPTD Puskesmas paringin Selatan . Dengan bertambahnya akseptor KB dengan pemasangan implan yang telah dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini dapat mempengaruhi beberapa hal diantaranya : Meningkatkan jumlah PUS untuk menggunakan alat kontrasepsi MKJP (Implan) yaitu 193 orang ( 8,58%).

**Kata kunci :** *KB Implan, Kontrasepsi Jangka Panjang, Wanita*

**ABSTRACT**

*A highly effective contraceptive method to prevent pregnancy is a long-acting contraceptive method that is used to delay and stop fertility in the long term. The type of MHJP used is implant. One of the problems at the South Paringin Health Centre, especially midwifery, is that the coverage of the use of MKJP Implant family planning is still low due to the lack of public interest in using Implant family planning. To control population growth, limit the birth rate, and regulate birth spacing so as to create a prosperous healthy family. The results of the 2020 population census, the number of fertile age couples in the province of South Kalimantan was 718,924 people. The use of MKJP (Long Term Contraceptive Method) is still very low, namely 4.3% of implant users. Therefore, the South Paringin Puskesmas held education about Implant Family Planning*

*before implant installation for free with leaflet and video, the activity was carried out on 9 December 2023 which took place at the South Paringin Puskesmas UPTD which started at 09.00 WIB, the participants of this activity were mothers who would install the Implant contraceptive as many as 17 people. The budget for this fund is accommodated by the Balangan Regency Health, Population Control and Family Planning Office in 2023. From this activity, it increases the coverage of MKJP (Implant) family planning acceptors, namely previously 176 Implant family planning acceptors (7.22%) of 2247 active family planning acceptors in the UPTD Puskesmas Paringin Selatan working area. With the increase in family planning acceptors with implant installation that has been done in this community service can affect several things including: Increase the number of PUS to use contraceptives MKJP (Implant), namely 193 people (8.58%).*

**Key words:** *Implantable Birth Control, Long Term Contraception, Women*

## PENDAHULUAN

UPTD Puskesmas Paringin Selatan merupakan satu dari 12 Puskesmas yang ada di Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan selatan. UPTD Puskesmas Paringin Selatan termasuk dalam kategorie Puskesmas Perkotaan, dengan membawahi 2 Puskesmas Pembantu, 20 Poskesdes, dengan jenis pelayanan berupa promotif, preventif, dan kuratif.

Saat ini di Puskesmas paringin Selatan khususnya bidan kebidanan, masih memiliki cakupan pelayanan yang masih berada di bawah target yang telah ditentukan, sehingga dilakukan pengkajian data dengan cara melihat data – data capaian yang ada di Puskesmas khususnya data capaian KIA / KB periode Januari – November 2023, dimana data – data tersebut sudah dilaporkan ke kepala Puskesmas dan di teruskan ke Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Balangan.

Data cakupan yang masih menjadi permasalahan diantaranya adalah :

- a. Belum tercapainya cakupan K1 ibu hamil, K4 ibu hamil, K6 ibu hamil, persalinan, kunjungan neonatus dan kunjungan nifas.
- b. Masih terdapat ibu hamil yang mengalami anemia
- c. Masih terdapat anak balita stunting
- d. Belum tercapainya cakupan penggunaan KB MKJP IUD dan Implant
- e. Masih rendahnya capaian pemeriksaan IVA Test.

Dari beberapa permasalahan diatas setelah dilakukan analisis data didapatkan bahwa cakupan K1, K4 dan K6 ibu hamil tidak tercapai karena memang tidak ditemukan lagi ibu hamil dan juga menggunakan KB jangka pendek yang tinggi yaitu pada penggunaan KB Suntik, sedangkan cakupan persalinan juga tidak mencapai target dikarenakan cakupan ibu hamil yang tidak mencapai target, sehingga juga berpengaruh terhadap kunjungan neonatus dan kunjungan nifas. Pada capaian ibu hamil yang mengalami anemia saat ini sudah mendapatkan penanganan dengan pemberian tablet

tambah darah dan edukasi untuk makan 4 sehat 5 sempurna. Untuk penanganan anak balita stunting juga sudah diberikan penanganan yaitu dengan pemberian makanan pendamping seperti susu dan pemberian makanan begizi lokal dengan pendaan dari APBDES dan BOK Puskesmas. Sedangkan cakupan penggunaan KB MKJP baik IUD dan Implant masih rendah karena kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan KB IUD dan Implant.

Dari data capaian tersebut diatas yang belum ada solusi untuk pemecahan masalah adalah masih rendahnya penggunaan KB jangka panjang IUD dan Impalnt. Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan laju pertumbuhan penduduk. Tujuannya untuk mengatur jarak usia anak, mengatur usia yang tepat untuk bersalin, serta mengatur kehamilan melalui promosi dan perlindungan, memberikan bantuan sesuai hak reproduksi guna mewujudkan keluarga berkualitas.

Hal ini dikarenakan angka kelahiran dan tingkat kesuburan mengalami penurunan sangat cepat sedangkan penduduk usia kerja mengalami peningkatan dengan cepat sementara jumlah seluruh populasi di Indonesia berjalan lamban. Kondisi ini menunjukkan jumlah penduduk di usia produktif sangat tinggi. [1] Selain itu juga bisa menimbulkan masalah seperti perekonomian yang tak merata, kesehatan masyarakat yang buruk dan pendidikan yang rendah, oleh karena itu sangat diperlukan upaya strategia untuk menurunkan tingkat kelahiran.[2]

Berdasarkan data Puskemas Paringin Selatan sampai dengan bulan November tahun 2023 Jumlah Akseptor KB aktif Puskesmas Paringin Selatan berjumlah 2447 dan Jumlah akseptor KB IUD 145 (5,95%), akseptor KB Implant 176 (7,22 %) (Paringin Selatan, 2023). Metode kontrasepsi yang mempunyai efektivitas tinggi untuk mencegah kehamilan, yakni metode kontrasepsi jangka panjang yang digunakan untuk menunda, serta menghentikan kesuburan yang digunakan dalam jangka panjang. Jenis dari MKJP yang digunakan adalah implant. Implant berbentuk tabung plastic fleksibel berukuran kecil diletakkan di bawah kulit lenganatas. Tabung ini akan melepaskan hormone progesterone ke dalam aliran darah untuk mencegah kehamilan dan tidak memerlukan pemeriksaan dalam, bebas dari pengaruh estrogen, tidak mengganggu kegiatan senggama, tidak mengganggu produksi ASI [3]

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan yang dilakukan berupa edukasi tentang KB Implant sebelum pemasangan implant dengan leafleat dan video, kegiatan ini terlaksana atas kerjasama antara mahasiswa pendidikan profesi bidan dengan kerjasama lintas program dan lintas sektor terkait.

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2023. Peserta kegiatan edukasi dan pemasangan Implan adalah Ibu-Ibu yang akan memasang alat

kontrasepsi Implant sebanyak 17 orang yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Paringin Selatan. Anggaran dana ini diakomodir oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Balangan tahun 2023. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama antara mahasiswa pendidikan profesi bidan dengan Puskesmas Paringin Selatan dan Dinas kesehatan, pengendalian penduduk dan KB Kabupaten Balangan di UPTD Pusksmas Paringin Selatan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada saat kegiatan sebelum melakukan kegiatan pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan Alat Kontrasepsi. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai KB Implant. Kemudian dilakukan pemaparan materi. Dilihat dari keaktifan peserta, peserta sangat aktif dalam kegiatan, beberapa pertanyaan diajukan oleh peserta. Peserta antusias selama kegiatan penyuluhan, peserta merasa terbantu untuk memahami kontrasepsi Implan yang dilakukan dengan menggunakan alat peraga. Setiap peserta juga mendapatkan penjelasan tentang mitos/isu dan fakta yang ada di masyarakat tentang penggunaan alat kontrasepsi Implant, sehingga tidak ada lagi kesalahpahaman tentang penggunaan alat kontrasepsi implant. Akseptor KB implant di harapkan menjadi role model serta dapat memberikan edukasi untuk akseptor KB lain agar bisa menggunakan alat kontrasepsi Implant.

Dari pelaksanaan kegiatan ini menambah cakupan akseptor KB MKJP (Implant) yaitu sebelumnya akseptor KB Implant 176 (7,22 %) dari 2247 akseptor KB Aktif di wilayah kerja UPTD Puskesmas paringin Selatan . Dengan bertambahnya akseptor KB dengan pemasangan implant yang telah dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini dapat mempengaruhi beberapa hal diantaranya : Meningkatkan jumlah PUS untuk menggunakan alat kontrasepsi MKJP (Implant) yaitu 193 orang ( 8,58%).

Dengan adanya kegiatan ini luaran yang dicapai dari pelaksanaan program adalah meningkatkan minat dan kesadaran ibu-ibu Wanita usia subur untuk ikut berpartisipasi dalam edukasi khususnya mengenai penggunaan KB Jangka Panjang yakni implant. Dengan Leafleat sebagai bahan akseptor KB implant untuk menyampaikan edukasi tentang KB implant ke ibu-ibu yang lain. sebagai pilihan kontrasepsinya yakni implant. Serta meningkatkan cakupan akseptor aktif KB Implant di wilayah kerja Puskesmas Paringin Selatan.

### **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi KB implant dan pemasangan implan gratis, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan minat dan kesadaran ibu-ibu Wanita usia subur untuk ikut berpartisipasi dalam penyuluhan kesehatan khususnya mengenai penggunaan KB

Jangka Panjang yakni implant sebagai pilihan kontrasepsinya yakni implant sebagai pilihan kontrasepsinya. Dan meningkatnya cakupan akseptor KB MKJP (Implant) yang sebelumnya capaian akseptor KB Implant 176 (7,22 %) dari 2247 akseptor KB Aktif di wilayah kerja UPTD Puskesmas paringin. Setelah di lakukan kegiatan pengabdian ini menjadi 193 orang ( 8,58%). Serta kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang sangat baik pada Puskesmas Paringin Selatan, karena dapat membantu peningkatan cakupan KB aktif khususnya Implant dan juga harapannya ibu- ibu yang sudah mendapatkan edukasi dan pemasangan implan dapat menjadi contoh atau role model bagi akseptor KB lain agar KB implan menjadi pilihannya.

### **SARAN**

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya tentang penggunaan alat kontrasepsi Implant, sehingga sangat diharapkan kepada Puskesmas agar dapat memberikan penyuluhan dan pemeriksaan tentang penggunaan alat kontrasepsi Implant.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu para pembimbing, penguji, dan dosen program studi pendidikan profesi bidan UNISM Banjarmasin, karyawan UPTD Puskesmas Paringin Selatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan, teman – teman mahasiswa profesi bidan dan seluruh pihak yang sudah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tema deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test.

### **REFERENSI**

- [1] A. D. A. Sugiyarningsih, “Hubungan Pengetahuan Ibu Pasca Salin Dengan Perilaku Ibu Pasca Salin Dalam Kepesertaan KB Pasca Salin Di Puskesmas Tebing tahun 2017,” no. 1, pp. 1–6, 2018.
- [2] H. S. Ruhanah, Lathifah N, “Korelasi Pendidikan dan Konseling KB Saat Hamil dengan Penggunaan KB Pasca Salin Pada Ibu Nifas di Puskesmas Paringin Selatan,” *J. Rumpun Ilmu Kesehat.*, vol. 4, no. 1, pp. 93–105, 2023, doi: 10.55606/jrik.v4i1.2829.
- [3] M. Magdalena *et al.*, “Edukasi Pentingnya KB Implant Bagi Pus Di Dusun 3 Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Tahun 2023 Maria,” vol. 3, no. 2, pp. 7–11, 2023.